IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIC PENDIDIKAN MADRASAH DI MIN 1 KULONPROGO YOGYAKARTA

Irwanto
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jl. Laksda Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55281
Email: irwanto@uin-suka.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of educational strategy management in Madrasah MIN 1 Kulonprogo. This research is a case study research that is qualitative in nature, data is collected through in-depth observation and interviews and documentation. The results showed that the implementation of strategic management carried out by MIN 1 Kulonprogo involved all madrasah stakeholders, the madrasah first formulated the madrasa vision and mission by conducting a swot analysis. Followed by determining the target to be achieved, then followed by determining the strategy that will be used by the madrasa for the realization of all the quality targets that have been formulated and agreed. The implementation of the strategy carried out at MIN 1 Kulonprogo is by creating a team of each field to carry out all the strategies that have been made in the form of programmed and measurable activities. The evaluation used by MIN 1 kulonprogo is to hold a weekly formal meeting.
Keywords: *Implementation; strategic management; Educational institutions*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi manajemen strategi pendidikan di madrasah MIN 1 Kulonprogo. Penelitian ini adalah penelitian studi kasus yang bersifat kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi mendalam dan wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa implementasi manajemen strategik yang di lakukan oleh MIN 1 Kulonprogo melibatkan semua stekholder madrasah, pihak madrasah terlebih dahulu merumuskan visi misi madrasah dengan melakukan analisi swot. Dilanjutkan dengan menentukan target yang ingin di capai, kemudian diikuti dengan penentuan strategi yang akan di gunakan oleh madrasah demi terealisasinya semua target mutu yang telah di rumuskan dan di sepakati. Implementasi strategi yang dilakukan di MIN 1 Kulonprogo yaitu dengan membuat tim tim tiap bidang untuk melaksanakan semua strategi yang sudah di buat dalam bentuk kegiatan kegiatan terprogram dan terukur. Evaluasi yang di gunakan oleh MIN 1 kulonprogo yaitu dengan mengadakan rapat formal mingguan.
Kata Kunci: *Implementasi; manajemen strategik; Lembaga Pendidikan*

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang mempengaruhi maju dan tidaknya suatu bangsa adalah Sumber daya manusia yang berkualitas, untuk mencetak Manusia yang berkualitas maka tentunya harus di buat system Pendidikan yang berkualitas, dengan Pendidikan yang berkualaitas, maka akan menghasilakan lulusan lulusan yang handal dan bermutu.

Lembaga Pendidikan akan bermutu tentunya jika di pimpin oleh kepala sekolah yang cakap dan visioner, yang punya strategi yang efektif dan cakap dalam manajemen strategik, sehingga dapat Menyusun target yang bagus dan strategi untuk mencapainya.

Untuk terjaminnya kualitas pendidikan, dibutuhkan kinerja yang serius dan konsisten, terutama penyelenggara pendidikan formal (sekolah dan perguruan tinggi), pemerintah pusat dengan dinahkodai dari Kementerian Pendidikan Nasional maupun pemerintah daerah serta peran serta masyarakat sekitar serta orang tua peserta didik.

Salah satu kunci yang harus dimiliki dalam meraih kesuksesan dan sekaligus untuk mampu bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain adalah mengenai mutu/ kualitas, siapapun yang memiliki kualitas maka peluang untuk mendapatkan kemenangan akan sangat terbuka lebar. Ini menunjukan peranan mutu yang tidak main main dalam proses Lembaga Pendidikan, sehingga proses pengelolaan Lembaga Pendidikan harus sesuai denagan manajemen strategi yang tepat dan terukur.

Peran Pendidikan dalam medukung kemajuan suatu bangsa sangat vital dan berkelanjutan, Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dirumuskan tujuan Pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tujuan Pendidikan nasional ini akan terwujud salasatunya apabila Lembaga Pendidikan atau madrasah di pimpin oleh pemimpin/kepala sekolah yang cakap dan faham strategi. Kepala sekolah sebagai manajer di sekolah mempunya peranan yang sangat penting dalam berjalanya system Pendidikan di sekolah. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah.

Kepala sekolah yang punya kemampuan manajemen strategi tentunya akan menjadi modal penting untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang di rencanakan. Termasuk Ketika seorang pemimpin mememimpin sebuah madrasah harus di barengi dengan strategi yang matang untuk mencapai target madrasahnya.

Salah satu Lembaga Pendidikan yang resmi dibawah naungan kementerian agama adalah madrasah. Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang terintegrasi dalam Sistem Pendidikan Nasional. Sehingga peran madrasah sama pentingnya dengan peran sekolah dalam membangun bangsa dan negara.

LANDASAN TEORI

Strategi

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer dan diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Seorang yang berperang dalam mengatur strategi, untuk memenangkan peperangan sebelum melakukan suatu tindakan, ia akan menimbang bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik dilihat dari kuantitas maupun kualitasnya. Setelah semuanya diketahui, baru kemudian ia akan menyusun tindakan yang harus dilakukan, baik tentang siasat peperangan yang harus dilakukan, taktik dan teknik peperangan, maupun waktu yang tepat untuk melakukan suatu serangan. Dengan demikian dalam menyusun strategi perlu memperhitungkan berbagai faktor, baik dari dalam maupun dari luar.

Dari ilustrasi tersebut dapat disimpulkan, bahwa strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia

pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal*. Jadi, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut Sanjaya Wina (2007) istilah strategi, sebagaimana banyak istilah lainnya, dipakai dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Di dalam konteks belajar-mengajar, strategi berarti pola umum perbuatan guru-peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar. Sifat umum pola tersebut berarti bahwa macam dan urutan perbuatan yang dimaksud tampak dipergunakan dan/atau dipercayakan guru-peserta didik di dalam bermacam-macam peristiwa belajar. Dengan demikian maka konsep strategi dalam hal ini menunjuk pada karakteristik abstrak rentetan perbuatan guru-peserta didik di dalam peristiwa belajar-mengajar. Implisit di balik karakteristik abstrak itu adalah rasional yang membedakan strategi yang satu dari strategi yang lain secara fundamental. istilah lain yang juga dipergunakan untuk maksud ini adalah model-model mengajar. Sedangkan rentetan perbuatan guru-peserta didik dalam suatu peristiwa belajar-mengajar aktual tertentu, dinamakan prosedur instruksional.

Di bawah ini akan diuraikan beberapa definisi tentang strategi pembelajaran.

1. *Kemp* (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
2. *Kozma (*dalam Sanjaya 2007) secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.
3. *Gerlach* dan *Ely* menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi; sifat, lingkup, dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.
4. *Dick* dan *Carey* (1990 dalam Sanjaya, 2007) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.
5. *Cropper* di dalam *Wiryawan* dan *Noorhadi* (1998) mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ia menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dapat dipraktikkan.

Ada dua hal yang patut dicermati dari pengertian-pengertian di atas. *Pertama,* strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. *Kedua*, strategi disusun untuk

mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.

Kata strategi berasal dari kata Strategos dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari Stratos atau tentara dan ego atau pemimpin. Sehingga strategi ini tidak bisa dilepaskan dari peran pemimpin atau leader itu sendiri. Senada dengan hal ini, Strategi menurut Glueck dan Jauch (1998:12) seperti yang dikutip oleh Sesra Budio (2019 : 59) yang mengatakan : "Strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi". Pemimpin memastikan bahwa Langkah untuk mencapai target harus sesuai dengan rumusan dan rencana yang telah di tetapkan.

Manajemen Strategi

Regulasi dalam penyelenggaraan pendidikan pada sekolah/madrasah terus bergulir dengan ditetapkannya Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah sebagai Payung Hukum penyelenggaraannya. Setelah ditetapkannya Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, kini Pemerintah Republik Indonesia kembali menetapkan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan ke dua atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Pada PP ini, Pemerintah tetap menekankan delapan standar pengelolaan dalam penyelenggaraan pendidikan yaitu, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan dan Standar Penilaian.

Delapan standar tersebut merupakan komponen yang tak terpisahkan dari manajemen pengembangan sekolah. Oleh karana itu seorang kepala sekolah atau madrasah bersama komponen lainnya harus mengkaji, meneliti dan menganalisis berbagai faktor yang akan berpengaruh pada pelaksanaan program pendidikan yang telah direncanakan, agar program tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien.

H. E. Mulyasa berpendapat bahwa, "Penelitian tindakan sekolah merupakan upaya untuk meningkatkan kinerja system pendidikan, dan mengembangkan manajemen sekolah agar menjadi lebih produktif, efektif dan efisien". Dalam buku ini,akan m engkaji tentang perumusan visi sekolah serta delapan standar pendidikan dengan menggunakan analisis SWOT untuk mencapai tujuan pendidikan.

Lebih lanjut, Sagala (2011:129) dalam Khairuddin Irani (2014: 61) menjelaskan bahwa manajemen strategik merupakan "suatu pendekatan yang sistematis bagi suatu tanggung jawab manajemen, mengkondisikan organisasi ke posisi yang dipastikan mencapai tujuan dengan cara yang akan meyakinkan keberhasilan yang berkelanjutan dan membuat perusahaan (sekolah) menjamin atau mengamankan format yang mengejutkan". Sejalan dengan itu peranan manajemen strategik juga sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan yang sudah di rencanakan, karena implmentasi akan berjalan dengan baik bila manajemen strategik nya sesuai dengan rumusan yang sudah di tetapkan.

Dalam bidang pendidikan, Siagian (2012:27) dalam Khairuddin Irani (2014: 61) mengemukakan manajemen strategik sebagai: Suatu proses dinamik yang dilakukan oleh organisasi pendidikan yang berlangsung secara terus menerus yang melahirkan strategik dan serangkaian keputusan yang efektif dan efisien dalam melahirkan produk atau output pendidikan yang mampu menampilkan kinerja dan prestasi tinggi, sesuai dengan sasaran organisasi yaitu tercapainya visi dan misi.

Pakar manajemen strategi David (2009:5) dalam Khairuddin Irani (2014: 61) mendefinisikan manajemen strategik sebagai ”seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas-fungsional yang memampukan sebuah organisasi mencapai tujuannya”. David menjelaskan bahwa terdapat 3 aspek dalam manajemen strategi, ketiga aspek tersebut ialah : (1) perumusan, (2) Implementasi dan (3) evaluasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam dengan kepala sekolah yang berada pada lokasi penelitian. Data dianalisis secara interaktif meliputi tiga kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi) (Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, 1984).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Merumuskan Visi dan Misi MIN 1 Kulonprogo

Visi dan misi merupakan konsep perencanaan yang disertai tindakan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan untuk mencapai tujuan. Adapun visi dari MIN 1 Kulonprogo yaitu “Unggul Dalam Prestasi, Tangguh Dalam Kompetisi, Santun Dalam Budi Pekerti Dan Berwawasan Lingkungan”.

Adapun Misi dari MIN 1 Kulonprogo yaitu:

1. Melaksanakan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenamgkan (PAIKEM) serta Islami dengan intensif untuk mencapai tingkat ketuntasan dan daya serap yang tinggi.
2. Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya.
3. Menumbuhkembangkan berbagai kesenian dan keterampilan sehingga mampu berkarya dan berkreasi.
4. Menumbuhkembangkan perilaku Islami di lingkungan madrasah.
5. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam, sehingga siswa berakhlakul karimah dalam perbuatan sehari-hari.
6. Menjadikan lingkungan sebagai wahana belajar.

Target dan Tujuan

Menurut bapak Rifangi (Kepala MIN 1 Kulonprogo) ada tiga target yang dituju di awal masa kepemimpinannya pertama, menaikan nilai output ujian, meningkatkan prestasi siswa dan guru dan meningkatkan SDM guru.

Implementasi Manajemen Strategic di MIN 1 Kulonprogo

Menurut bapak Rifangi (Kepala MIN 1 Kulonprogo) implementasi manajemen strategic yang dilakukan dengan cara pertama, membentuk tim di setiap event,

melaksanakan setiap agenda kegiatan bukan hanya formalitas, serta mendatangkan SDM dari luar jika diperlukan.

Data Prestasi MIN 1 Kulonprogo

No.	Nama kegiatan	Juara	Tingkat
1	Kepala inovatif dan kolaboratif	1	Nasional
2.	PTK	1	DIY
3.	Symposium tingkat nasional		Nasional
4.	Lomba guru PKN	Harapan 1	MK
5.	Adiwiyata	1	

Evaluasi Strategik.

Menurut bapak Rifangi (Kepala MIN 1 Kulonprogo) evaluasi yang dlikaukan di MIN 1 kulnprogo, yaitu rapat mingguan baik formal ataupun informal. Setiap kegiatan baik rutin ataupun event event tertentu maka ada evakuasi mingguan dan bulanan, jika kegiatanya jangka Panjang, maka dilakukan juga evaluasi tahunan.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini menunjukan bahwa implementasi manajemen strategik yang di lakukan oleh MIN 1 Kulonprogo melibatkan semua stekholder madrasah, pihak madrasah terlebih dahulu merumuskan visi misi madrasah dengan melakukan analisi swot. Dilanjutkan dengan menentukan target yang ingin di capai, kemudian diikuti dengan penentuan strategi yang akan di gunakan oleh madrasah demi terealisasinya semua target mutu yang telah di rumuskan dan di sepakati. Implementasi strategi yang dilakukan di MIN 1 Kulonprogo yaitu dengan membuat tim tim tiap bidang untuk melaksanakan semua strategi yang sudah di buat dalam bentuk kegiatan kegiatan terprogram dan terukur. Evaluasi yang di gunakan oleh MIN 1 kulonprogo yaitu dengan mengadakan rapat formal mingguan.

DAFTAR PUSTAKA

Budio, Sesra. “Strategi Manajemen Sekolah.” *Jurnal Menata* 2, no. 2 (2019): 56–72.

Kholili, Ahmad Nurdin, and Syarief Fajaruddin. “Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Muhammadiyah Di Kabupaten Gunungkidul.” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 53–69. doi:10.21831/jamp.v8i1.31630.

Latifah. 2021. Perubahan Tingkah Laku Siswa Melalui Komunikasi Antar Pribadi Guru Pendidikan Agama Islam. A*l Kalam Jurnal Komunikasi, Bisnis dan Manajemen.* Vol.8 No. 2 Tahun 2021. e-ISSN: 2355-3197.

Nisoh, A. “Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah (Studi Komparasi Lembaga Pendidikan Di Indonesia Madrasah Pembangunan UIN Jakarta) Dan Thailand (Ma’had Al-Ulum Adiniyah Pohontanjong Ruso Narathiwat).” *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 4, no. No. 2 (2019): 85–94. doi:10.24853/tahdzibi.4.2.85-94.

Nur, Muhammad, Cut Zahri Harun, and Sakdiah Ibrahim. “Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sdn Dayah Guci Kabupaten Pidie.” *Jurnal*

Administrasi Pendidikan 4, no. 1 (2016): 93–103.

Riinawati dan Ngalimun. 2022. Implementation of Character Education in Islamic Perspective at School. *Vol. 6 No. 1 (2022).* ISSN: 2587-0130*: Journal of Positive Psychology and Wellbeing*.

Setiawati, Fenty. "Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Strategy Management to Improve the Quality of Education." *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 57–66. https://ejournal.staisyamsulului.ac.id/index.php/attadbir/article/view/31/37.

Ulfah Irani Z, Murniati AR, Khairuddin. "Implementasi Manajemen Strategik Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMAN 10 Fajar Harapan." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4, no. 2 (2014): 58–70.